

Polda Metro Jaya Ungkap *Home Industry* Narkoba dan Sita 2,5 Juta Tablet Pii PCC

JAKARTA (IM) - Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya ungkap kasus *home industry* narkoba jenis tablet Paracetamol, Caffeine, dan Carisprodol (PCC). Bersama dengan itu, polisi mengamankan barang bukti sebanyak 2.500.000 tablet.

Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki mengatakan dalam pengungkapan kasus tersebut sebanyak 2,5 juta tablet narkoba tersebut terdiri dari beberapa jenis.

Narkotika jenis PCC berjumlah 1.215.000 tablet, hxymer warna kuning 1.024.000 tablet dan tablet warna putih sebanyak 210.000 tablet.

Barang haram tersebut diungkap dari sebuah rumah industri narkotika jenis tablet PCC yang mengandung carisprodol dan ibat tanpa izin edar dari BPOM RI yang terletak di Kampung Legok Rati Desa Tajur RT 002/003 Kelurahan Tajur, Citeureup, Bogor.

"Kami mengamankan seorang lelaki berinisial MH (43) perannya adalah karyawan. Tugasnya sebagai supir mobil APV, mengambil bahan baku dan mengirim tablet PCC maupun obat tanpa ijin edar

dari BPOM RI," kata Hengki, Selasa (21/5).

Tersangka MH ditangkap di parkir ruko depan di daerah Jalan Raya Bekasi 39 Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur. Tersangka MH melakukan semua pengiriman kepada calon riseller setelah diperintahkan oleh seorang tersangka yang kini menjadi DPO berinisial S.

Dalam pengungkapan itu, Polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti alat pembuatan narkoba di antaranya satu unit timbangan, satu unit alat press, empat unit mesin aduk, delapan drum warna coklat berisi serbuk putih diduga berisi carisprodol. "Tong itu kalau dibuka baunya langsung menyebar dan kemungkinan kita akan terpapar narkoba jenis tersebut," jelasnya.

Atas pengungkapan tersebut, tersangka dikenakan Pasal 114 Ayat (2) subsuber Pasal 112 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Dan Pasal 435 Juncto Pasal 138 Ayat (2) UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dengan ancaman hukuman maksimal seumur hidup atau 20 tahun penjara. • ans

Empat Oknum Polisi yang Ditangkap karena Narkoba di Depok Direhabilitasi

JAKARTA (IM) - Empat oknum polisi yang dididik atas dugaan penyalahgunaan narkoba di sebuah rumah di daerah Cimanggis, Depok, Jawa Barat, menjalani rehabilitasi.

"Anggota yang pengguna kan sama kayak masyarakat biasa. Sudah kami rehabilitasi," ujar Direktur Reserse Narkoba (Dirresnarkoba) Polda Metro Jaya Kombes (Pol) Hengki kepada wartawan, Selasa (21/5).

Hengki mengatakan, keempat oknum anggota polisi tersebut direhabilitasi karena masuk dalam kategori pengguna. Namun, Hengki tak merinci di mana keempat oknum itu menjalani rehabilitasi. "Kan pengguna, jadi kami rehabilitasi," tuturnya.

Tak hanya direhabilitasi, keempat anggota yang diduga pesta narkoba itu kini masih diproses oleh Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam).

"Secara pelanggaran disi-

plin saat ini diproses oleh Bidang Propam," imbuh Hengki.

Diberitakan sebelumnya, lima oknum anggota polisi ditangkap di kawasan Cimanggis, Depok, atas dugaan penyalahgunaan narkoba, Jumat (19/4).

Dari lima oknum yang ditangkap, empat diketahui positif mengkonsumsi narkoba dan sisanya dinyatakan negatif. Satu anggota yang hasil tes urine-nya negatif kemudian dikembalikan ke kesatuannya. Anggota bernama Dewa Nugroho itu diketahui dikembalikan ke Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Timur.

"Anggota kami atas nama Dewa Nugroho tidak terlibat dalam pesta atau penggunaan narkoba. Karena dapat dibuktikan dengan hasil tes urine dengan hasil negatif dari unsur narkoba," kata Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes (Pol) Nicolas Ary Lilipaly, Senin (22/4). • lus

12 | PoliceLine



Konferensi Pers Subdit 3 Ditresnarkoba pengungkapan home industry narkotika jaringan internasional Polda Metro Jaya, Senin (21/5).

Indonesia-Vietnam Kerja Sama Pencarian Buron hingga Perlindungan Warga Negara

Indonesia dan Vietnam sepakat kerja sama dalam memberantas kejahatan terkait narkotika, perdagangan orang, serta terorisme.

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Vietnam bersepakat untuk bekerja sama dalam hal pencarian dan pengejaran buronan dari kedua negara. Hal ini merupakan salah satu poin pertemuan antara Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komjen Pol Agus Andrianto dengan Menteri Keamanan Publik Vietnam Jenderal To Lam, di Markas Besar Kementerian Keamanan Publik Vietnam, Hanoi, Senin (20/5).

Kepala Divisi Hubungan Internasional (Kadiv Hu-

binter) Polri Irijen Pol Krishna Murti mengatakan, Korps Bhayangkara mengharapkan kerja sama dengan Vietnam soal kemudahan akses dalam memburu dan mencari buronan.

"Terkait perlindungan warga negara, Polri berkomitmen memberikan perlindungan hukum kepada Warga Negara Vietnam yang berada di Indonesia, begitu pula sebaliknya Polri mengharapkan Kementerian Keamanan Publik Vietnam juga memberikan perlindungan hukum bagi Warga Negara

Indonesia yang berada di Indonesia," kata Krishna dalam keterangannya, Selasa (21/5).

Selain itu, melalui pertemuan ini diharapkan menghasilkan penegakan hukum yang bersifat timbal balik. Selanjutnya, Polri menyatakan siap membantu Kepolisian Vietnam dalam mewujudkan kapasitas personel Kepolisian Vietnam dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB.

Lebih lanjut, Krishna menambahkan, pertemuan antara kedua negara yang bertajuk "The 3rd Deputy Ministerial Security Dialogue" ini merupakan kelanjutan dari pertemuan dialog sebelumnya yang diselenggarakan di Jakarta, Indonesia pada 18 Desember 2017 lalu.

Kegiatan kemarin merupakan bentuk implementasi

atas nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) yang sudah diteken secara langsung oleh Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, dengan Wakil Menteri Keamanan Publik Vietnam Letnan Jenderal Nguyen Duy Ngoc, pada saat ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crimes (AMMTC) ke-17 tahun 2023 di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pada pertemuan itu, kedua negara juga membahas tentang beberapa isu kerja sama di antaranya memberantas kejahatan terkait narkotika, perdagangan orang, serta terorisme.

"Combating *high-tech crime* (memberantas kejahatan terkait teknologi), dan training Vietnam officers participating

in UN Peacekeeping mission (Melatih petugas Vietnam dalam misi Pemeliharaan Perdamaian PBB)," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Krishna mengatakan, Menteri Keamanan Publik Vietnam dalam waktu dekat akan diangkat menjadi Presiden Republik Sosialis Vietnam. Hal ini, menurut dia, memberikan harapan dan semangat yang besar bagi Indonesia Vietnam untuk semakin memperkuat dan mempererat kerjasama di bidang keamanan kedua negara.

"Dalam pertemuan ini, Wakapolri juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Menteri Keamanan Publik Vietnam atas terselenggaranya pertemuan penting ini," ujar Krishna. • lus

Ada Kampung Nelayan di BARELO



Nyamannya BARELO (Bar, Restaurant, and Lounge) Swiss-Belinn Kemayoran.



Kampung Nelayan hadir setiap malam Jumat dan menghadirkan ragam kuliner hidangan laut.

JAKARTA (IM) - Bagi Anda yang saat ini sedang mencari pengalaman *staycation* unik di tengah kota Jakarta, Swiss-Belinn Kemayoran bisa menjadi salah satu destinasi pilihan yang tepat.

Selain lokasinya yang strategis dekat dengan JI-EXPO Kemayoran, pusat

perbelanjaan Mangga Dua dan pasar baru, hotel ini juga dapat dengan mudah diakses dari Bandar Udara Soekarno-Hatta dan Taman Rekreasi Ancol.

Swiss-Belinn Kemayoran menyediakan paket makan memuaskan ditemani iringan *live music entertainment* seharga Rp189.000 net per orang di

BARELO (Bar, Restaurant, and Lounge).

Ragam kuliner yang dapat dinikmati diantaranya bakaran daging ayam, daging sapi, atau hidangan laut yang segar, tumisan hidangan laut, aneka buffet nusantara dan western, salad bar, dan pilihan irisan buah segar.

Tidak hanya itu, hotel ini

juga menyajikan *live station* seperti lamian, grilled chicken, dan steambot. Sedangkan bagi pecinta kuliner ala Jepang, bisa menemukan aneka sushi rolls.

Anak-anak pun akan menyukai hidangan penutupnya, yaitu chocolate fountain dan aneka cake yang manis.

Makan sepuasnya dengan

jumlah lebih dari 30 jenis hidangan ini tersedia setiap malam Jumat.

School Holiday Staycation Swiss-Belinn Kemayoran juga menawarkan promo spesial yaitu *School Holiday Staycation*.

Eksklusif untuk reservasi melalui *website www.swiss-*

belhotel.com, bisa mendapatkan diskon hingga 40% untuk menginap dan pembelian makanan, plus diskon tambahan 5% untuk *member SBEC* (Swiss-Bellexecutive).

Swiss-Belinn Kemayoran juga memiliki menu khusus untuk anak-anak, dimana anak-anak juga punya kesempatan untuk bertemu

Bernie, maskot St. Bernard yang menggemaskan.

Bagi Anda yang ingin pemesanan penginapan, disarankan untuk memesan minimal 21 hari sebelumnya untuk menikmati semua penawaran ini dengan syarat dan ketentuan berlaku. • vivi



Aneka buffet.



Ikan segar yang tersedia di program Kampung Nelayan Swiss-Belinn Kemayoran setiap malam Jumat.



Aneka sushi rolls di BARELO.